BAB IV

MACAM-MACAM IDGHOM

Ada 3 macam idghom yang berbeda karena perbedaan makhroj dan sifatnya, yaitu :

1. **IDGHOM MUTAMAATSILAIN** (اِدْغَامْ مُتَمَاثِلَيْنِ)
2. **IDGHOM MUTAAJANISAIN** (اِدْغَامْ مُتَجَانِسَيْنِ)
3. **IDGHOM MUTAQOORIBAIN** (اِدْغَامْ مُتَقَارِبَيْنِ)

1.

IDGHOM MUTAMAATSILAIN
اِدْغَامْ مُتَمَاثِلَيْنِ

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

MUTAMAATSILAIN artinya : dua sama jenis (sama makhroj dan sifatnya).

Hukum bacaan disebut IDGHOM MUTAAMATSILAIN, yakni apabila suatu huruf bertemu huruf sesamanya, yang sama makhroj dan sifatnya, huruf yang pertama sukun (mati) dan huruf yang kedua berharakah.

Cara membacanya adalah dengan memasukkan (mentasydidkan) huruf sukun yang pertama pada huruf berharokat yang kedua. Dan ditekan serta ditahan tidak lebih dari satu harokat.

Contoh :

بْ bertemu ب : فَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ

harus dibaca FALYAKTUBBAINAKUM

تْ bertemu ت : طَلَعَتْ تَزَاوَرُ

harus dibaca THOLA'ATTAZAAWARU

دْ bertemu د : وَقَدْ دَخَلُوْا

harus dibaca WAQODDAKHOLUU

ذْ bertemu ذ : اِذْذَهَبَ

harus dibaca IDZDZAHABA

عْ bertemu ع : تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ

harus dibaca TASTATHI"ALAIHI

كْ bertemu ك : يُدْرِكْكُمْ

harus dibaca YUDRIKKUM

لْ bertemu ل : اَلَمْ اَقُلْ لَكَ

harus dibaca ALAM AQULLAKA

مْ bertemu م : وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

harus dibaca WAANNTUMMUSLIMUUNA

نْ bertemu ن : مِنْ نَفْعِهِمَا

harus dibaca MINNAF'IHIMA

Yang terkecuali :

Dari kaidah Idghom Mutaamatsilain ini ada kecualinya, yakni : Apabila ada :

huruf WAU SUKUN (وْ) bertemu dengan WAU (و)

huruf YA' SUKUN (يْ) bertemu dengan YA' (ي)

Maka membacanya tidak boleh di Idghomkan (dimasukkan) dalam huruf yang kedua, tetapi harus dibaca panjang atau MAD sebagaimana mestinnya.

Contoh :

وَمَا ضَعُوْا وَمَا : و bertemu وْ

dibaca WAMAA DLOO'UUWAMA

اِصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا : و bertemu وْ

dibaca ISHBIRUUWASHOOBIRUU

آمَنُوْا وَعَمِلُوْا : و bertemu وْ

dibaca AAMANUUWA' AMILUU

فِيْ يَوْمٍ : ي bertemu يْ

dibaca FIIYAUMIN

2. **IDGHOM MUTAJAANISAIN**

اِدْغَامْ مُتَجَانِسَيْنِ

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

MUTAJAANISAIN artinya : dua huruf yang sejenis.

Hukum bacaan disebut IDGHOM MUTAJAANISAIN, yakni apabila ada suatu huruf yang sukun berhadapan dengan huruf yang berharakat, kedua-duanya itu sama makhrojnya tapi lain sifatnya.

Huruf-huruf yang sama makhrojnya tapi lain sifatnya yaitu, misalnya :

TA' SUKUN (تْ) bertemu dengan THO' (ط)

TA' SUKUN (تْ) bertemu dengan DAL (د)

DAL SUKUN (دْ) bertemu dengan TA' (ت)

DZAL SUKUN (ذْ) bertemu dengan DHO' (ظ)

THO' SUKUN (طْ) bertemu dengan TA' (ت)

LAM SUKUN (لْ) bertemu dengan RO' (ر)

Cara membacanya adalah dengan memasukkan atau mengidghomkan huruf pertama pada huruf yang kedua.

Contoh :

تْ bertemu ط : اِذْ مَمَّتْ طَّائِفَتٰنِ

harus dibaca IDZMAMMATHTHOOIFATAANI

تْ bertemu د : اَثْقَلَتْ دَّعَوَا اللّٰهَ

harus dibaca ATSQOLADDA'AWALLAAHA

دْ bertemu ت : لَقَدْتَابَ

harus dibaca LAQOTTAABA

ذْ bertemu ظ : اِذْ ظَلَمُوْا

harus dibaca IDHDHOLAMUU

طْ bertemu ت : لَئِنْ بَسَطْتَ

harus dibaca LA-IMBASATTA

لْ bertemu ر : قُلْ رَّبِّى

harus dibaca QURROBBII

3. **IDGHOM MUTAQOORIBAIN**

اِدْغَامْ مُتَقَارِبَيْنِ

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

MUTAQOORIBAIN artinya : dua huruf yang berdekatan.

Hukum bacaan disebut IDGHOM MUTAQOORIBAIN, yakni apabila ada huruf bersukun bertemu dengan huruf yang berharokat kedua huruf itu berdekatan makhroj dan sifatnya.

Cara membacanya adalah dengan memasukkan atau mentasydidkan huruf pertama pada huruf yang kedua.

Huruf-huruf yang sama makhrojnya tapi lain sifatnya yaitu, misalnya :

BA' SUKUN (بْ) bertemu dengan MIM (م)

TA' SUKUN (تْ) bertemu dengan TSA' (ث)

TSA' SUKUN (ثْ) bertemu dengan DZAL (ذ)

QOF SUKUN (قْ) bertemu dengan KAF (ك)

Contoh :

بْ bertemu م : اِرْكَبْمَّعَنَا

harus dibaca IRKAMMA'ANAA

تْ bertemu ث : كَذَّبَتْثَمُوْدُ

harus dibaca KADZDZABATSTSAMUUDU

ثْ bertemu ذ : يَلْهَثْذٰلِكَ

harus dibaca YALHADZDZAALIKA

قْ bertemu ك : نَخْلُقْكُّمْ

harus dibaca NAKHLUKKUM